

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 15 Banjarmasin

SMP Negeri 15 Kota Banjarmasin salah satu satuan pendidikan dengan jenjang yang berada di Kelurahan Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sekolah ini didirikan pada tahun 1983 dengan Nomor SK Pendirian 0472/Mendikbud-RI/1983. Untuk menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 15 Kota Banjarmasin berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Seiring dengan peningkatan prestasi di bidang akademik maupun non akademik, maka dari tahun ke tahun banyak orang tua yang berminat ingin menyekolahkan putra-putrinya di sekolah ini juga semakin besar, baik itu dari wilayah Banjarmasin maupun wilayah sekitarnya.

Ditinjau dari kelembagaan SMP Negeri 15 Kota Banjarmasin mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreativitas dan civitas akademika, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif. Selain itu SMP Negeri 15 Kota Banjarmasin memiliki pemimpin yang mampu mengkomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak

lembaga secara menyeluruh. Lembaga pendidikan ini memiliki Akreditasi A yang disahkan oleh BAN-PT pada tahun 2018.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 15 Banjarmasin

a. Visi

SMP Negeri 15 Banjarmasin mempunyai suatu visi yaitu "Berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, dan berwawasan lingkungan."

b. Misi

Misi SMP Negeri 15 Banjarmasin yang ingin dicapai diantaranya sebagai berikut:

1) Terciptanya kehidupan beragama dengan keislaman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2) Menumbuh kembangkan sifat kesantunan kepada warga sekolah dan lingkungan.

3) Terciptanya budaya disiplin warga sekolah.

4) Menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk proses pembelajaran.

5) Melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar secara efektif.

6) Melaksanakan program intra dan ekstrakurikuler, serta mengembangkan minat dan bakat untuk kehidupan di masyarakat.

7) Mewujudkan lingkungan sekolah sehat, asri, bersih, dan nyaman.

2. Keadaan Guru di SMP Negeri 15 Banjarmasin

Tabel. 4.1 Kepemimpinan, Pendidik, Tenaga Pendidik, dan Staff SMP Negeri 15 Banjarmasin

No	Nama Guru dan Staff	Jabatan	Keterangan
1	Masdan Ruzani, S. Pd, M. Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Muhammad Nasrullah, S.Pd	Waka Kesiswaan	PNS
3	H. Sata Effendi, S. Pd, M. Pd	Waka Kurikulum	PNS
4	Iskandarsyah, S. Pd	Waka Sarana PraSarana	PNS
5	Herlina,S.Pd	Guru	PNS
6	Hj. Arbainah,S.Pd	Guru	PNS
7	Hj. Pariani,S.Pd	Guru	PNS
8	Dra.Hj. Rasuna	Guru	PNS
9	Hj. Risnawati,S.Pd	Guru	PNS
10	Siti Jamilah, S.Pd	Guru	PNS
11	Dra.Ade Savitri	Guru	PNS
12	Rahmadi, S.Pd	Guru	PNS
13	Aniroh,S.Pd	Guru	PNS
14	Annida,S.Pd	Guru	PNS
15	Mujahidin,S.Pd	Guru	PNS
16	Hj. Laila Munirah, S.Pd	Guru	PNS
17	Makhrudin, S.Pd	Guru	PNS
18	Norhayati, S.Pd	Guru	PNS
19	M. Huzairin,S,Ag	Guru	PNS
20	Emelda,SE	Guru	PNS
21	Iwan Adi Pratama, S.Pd	Guru	PNS
22	Isnatul Jenah, S.Pd	Guru	PNS
23	Dewi Syahrizada, S.Pd	Guru	PNS
24	Winda Ariani, S.Pd	Guru	PPPK
25	Abdurrahim, S.Pd	Guru	PPPK
26	Arnys Yunita Sari, S.Pd	Guru	PPPK
27	Annisa Hasanah, M. Pd	Guru	PPPK
28	M. Ridho Pahlawan, S.Pd	Guru	PPPK
29	Hendri Rosadie, S. Pd.	Guru	PPPK
30	Norhadiyah, S. Pd	Guru	PPPK
31	Muhammad Fachry	Guru	Honor
32	Abdul Aziz Muslim, Lc. S.S	Guru	Honor
33	Kartika Nursari, S. Pd	Guru	Honor
34	Rizki Chandra Sari, S. Pd	Guru	Honor
35	Wahyu Efendi, M.Pd	Guru	Honor
36	Maulida Fitri, S. Pd	Guru	Honor
37	Aisya Farika, S.Pd	Guru	Honor

38	Rahmi, S.Pd	Guru	Honor
39	M. Tajjali	Guru	Honor
40	Eka Mardewiwaty, S.Pd	Staff Tata Usaha	Honor
41	Sumayyah	Staff Tata Usaha	Honor
42	Supiansyah	Staff Tata Usaha	Honor
43	Devilia Pratiwi, S. Kom	Staff Perpustakaan	Honor
44	Sutrisno	Satpam	Honor
45	Suriadi	Petugas Kebersihan	Honor

3. Keadaan Siswa di SMP Negeri 15 Banjarmasin

Tahun Pelajaran 2024/2025 jumlah peserta didik di SMP Negeri 15 Banjarmasin berjumlah 683 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Keadaan Peserta Didik

No.	Kelas	Rombel	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1.	VII	7	96	101	197
2.	VIII	7	114	118	232
3.	IX	7	107	114	221
Jumlah		21	317	333	650

4. Keadaan Sarana Pra Sarana SMP Negeri 15 Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 15 Banjarmasin pada umumnya dalam kondisi baik. Sarana dan prasarana SMP Negeri 15 Banjarmasin terdiri dari beberapa ruangan dan sarana outdoor yang ada di halaman sekolah. Diantaranya sarana dan prasarana SMP Negeri 15 Banjarmasin, yaitu:

Tabel 4.3 Data Keadaan Sarana dan Pra Sarana

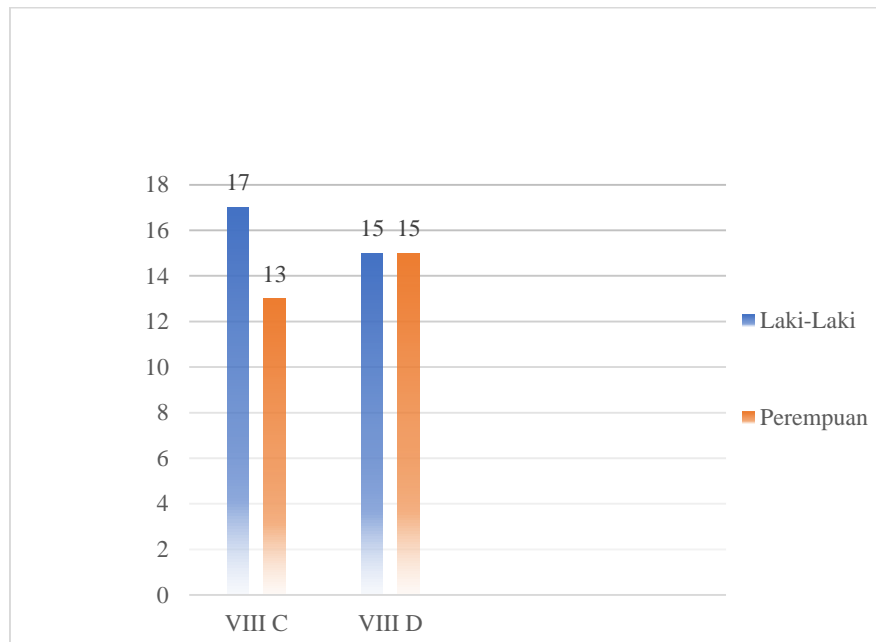
No.	Nama	Kondisi			Jumlah	Milik
		Baik	Rusak	Rusak Berat		
1.	Ruang Kantor	1	-	-	1	Pemerintah
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1	Pemerintah
3.	Ruang Wakakur	1	-	-	1	Pemerintah
4.	Ruang Wakasis	1	-	-	1	Pemerintah
5.	Ruang Wakasapas	1	-	-	1	Pemerintah
6.	Ruang Kelas	21	-	-	21	Pemerintah
7.	Ruang BP/BK	1	-	-	1	Pemerintah
8.	Ruang Musik	1	-	-	1	Pemerintah
9.	Ruang Osis	1	-	-	1	Pemerintah
10.	Ruang Koperasi Sekolah	1	-	-	1	Pemerintah
11.	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1	Pemerintah
12.	Ruang Pramuka	1	-	-	1	Pemerintah
13.	Perpustakaan	1	-	-	1	Pemerintah
14.	Labotarium IPA	1	-	-	1	Pemerintah
15.	Labotarium Komputer	1	-	-	1	Pemerintah
16.	WC Guru/Staff	2	-	-	2	Pemerintah
17.	WC Siswa	8	2	3	13	Pemerintah
18.	Kelas Terbuka	1	-	-	1	Pemerintah
19.	Lapangan	2	-	-	2	Pemerintah
20.	Aula	1	-	-	1	Sekolah
21.	Kantin	5	-	-	5	Sekolah
22.	Mushola	1	-	-	1	Sekolah
23.	Taman Bunga	1	-	-	1	Sekolah
24.	Parkiran	2	-	-	2	Sekolah

5. Deskripsi Data Penelitian

Data Penelitian ini diperoleh dari siswa kelas VIII SMP negeri 15 Banjarmasin. Data dari penelitian ini terdiri dari empat variabel yang terbagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari kemandirian belajar (X_1), *self-efficacy* (X_2), dan motivasi (X_3), serta variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika siswa (Y) kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin tahun ajaran 2024/2025.

Data untuk kemandirian belajar (X_1), *self-efficacy* (X_2), dan motivasi (X_3) diperoleh dari instrumen berupa angket. Angket tersebut menggunakan *skala likert* dengan 5 opsi pilihan jawaban. Angket dibagikan langsung kepada 60 responden yang tersebar dalam 2 kelas yang berbeda, yaitu kelas VIII C dan VIII D.

Sebelum melakukan pengambilan data pada sampel, instrumen berupa angket penelitian divalidasi dengan sampel acak dan menggunakan aplikasi SPSS atau Teknik Product Moment Pearson. Jumlah instrumen angket kemandirian belajar ada 20 item, angket *self-efficacy* ada 20 item dan angket motivasi ada 20 item dengan catatan terdapat beberapa perbaikan dalam kalimat pernyataan. Selanjutnya angket yang telah divalidasi, diuji cobakan kepada siswa VIII C dan VIII D SMP Negeri 15 Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya data responden bisa dilihat pada diagram berikut:



Gambar.4.1 Diagram Jumlah Responden Penelitian

Angket dalam penelitian ini diambil dari penelitian terdahulu yang mana tiap butir pertanyaannya sudah dilakukan modifikasi. Uji validitas ketiga angket tersebut disajikan dalam bentuk tabulasi data, adapun untuk uji reliabilitas. Selanjutnya, angket tersebut digunakan untuk pengambilan data kemandirian belajar, *self-efficacy* dan motivasi yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabulasi data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian berikut.

a. Kemandirian belajar (X₁)

Data kemandirian belajar berasal dari angket dengan total 20 item pertanyaan. Dalam 20 item pernyataan itu terbagi menjadi lima aspek yaitu bebas bertanggung jawab, progresif atau tegas, inisiatif atau kreatif, pengendalian diri dan kemandirian belajar. Skor yang digunakan dalam anket adalah 1 sampai 5 poin untuk setiap item pernyataan. Tiap-tiap indikator kemandirian belajar dihitung untuk mengetahui

pesentas per item guna menghitung pesentase rata-rata dari tiap indikator. Adapun deskripsi data yang menyajikan distribusi frekuensi kategori masing-masing indikator untuk mengetahui informasi secara rinci dapat dilihat sebagai berikut.

1) Indikator bebas bertanggung jawab

Berdasarkan data yang diperoleh dari empat item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.4.4 Distribusi jawaban responden angket kemandirian belajar pada indikator memiliki rasa tanggung jawab

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memanfaatkan seluruh fasilitas yang tersedia untuk belajar matematika	21	31	7	1	0
		35%	52%	12%	2%	0%
2	Saya mengumpulkan tugas-tugas yang dberikn guru tepat waktu	8	44	7	1	0
		13%	73%	12%	25%	0%
3	Saya sering tidak masuk kelas kelas pembelajaran matematika	0	2	7	13	34
		0%	3%	12%	22%	57%
4	Saya sering menunda mengerjakan tugas yang diberikan guru	1	5	24	12	18
		2%	8%	40%	20%	30%

Berdasarkan Tabel. 4.4 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 52%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 35%, Kurang Setuju sebesar 12%, dan Tidak Setuju sebesar 2%.

- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 73%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 13%, Kurang Setuju 12% dan Tidak Setuju sebesar 25%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 57%, yang terendah Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 3%, Kurang Setuju sebesar 12%, dan Tidak Setuju sebesar 22%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Kurang Setuju sebesar 40%, yang terendah Sangat Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 8%, Tidak Setuju sebesar 20 % dan Sangat Tidak Setuju sebesar 30%.

2) Indikator Progresif atau Tegas

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.4.5 Distribusi jawaban responden angket kemandirian belajar pada indikator progresif atau tegas

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mencari bahan materi matematika sebelum ada tugas dari guru	11	33	12	2	2
		18%	55%	20%	3%	3%
2	Saya mempersiapkan diri dengan mempelajari materi sebelum pelajaran matematika berlangsung	21	25	12	2	0
		35%	44%	20%	3%	0%

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
3	Saya membuat target untuk setiap tugas pembelajaran matematika	3	17	34	5	1
		54%	28%	57%	8%	2%
4	Saya tidak berusaha mengganti saat mata pelajaran yang kosong dengan belajar sendiri	4	8	25	8	15
		7%	13%	42%	13%	25%

Berdasarkan Tabel. 4.5 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden Setuju sebesar 55%, yang terendah dijawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 18% dan Kurang Setuju sebesar 20%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden Setuju sebesar 44%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya Sangat Setuju sebesar 35%, Kurang Setuju sebesar 20% dan Tidak Setuju sebesar 3%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden Kurang Setuju sebesar 57%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya Sangat Setuju sebesar 54%, Setuju sebesar 28%, dan Tidak Setuju sebesar 8%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden Kurang Setuju sebesar 42%, yang terendah Sangat Tidak Setuju sebesar 7%, dan diantaranya Setuju sebesar 8%, Tidak Setuju 13% dan Sangat Tidak Setuju 25%.

3) Inisiatif atau Kreatif

Berdasarkan data yang diperoleh dari empat item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.4.6 Distribusi jawaban responden angket kemandirian belajar pada indikator inisiatif atau kreatif

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering berdiskusi dan bertanya dengan guru jika ada materi yang belum dipahami	34	17	4	4	1
		57%	28%	7%	7%	2%
2	Saya membuat kelompok belajar dengan teman untuk mendiskusikan materi matematika	14	28	9	6	3
		23%	47%	15%	10%	5%
3	Saya jarang berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran matematika	1	5	24	12	18
		2%	8%	40%	20%	30%
4	Saya jarang berlatih mengerjakan soal-soal untuk memperdalam materi matematika	2	18	20	15	5
		3%	30%	33%	25%	8%

Berdasarkan Tabel. 4.6 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden Setuju Setuju sebesar 57%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2% dan diantaranya Kurang Setuju dan Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 7%, dan Setuju sebesar 28%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden Setuju sebesar 47%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju

sebesar 3%, dan diantaranya Sangat Setuju sebesar 23%, Kurang Setuju sebesar 15% dan Tidak Setuju sebesar 10%.

- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden Kurang Setuju sebesar 40%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 2%, dan diantaranya Setuju sebesar 8%, Tidak Setuju sebesar 20%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 30%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden Kurang Setuju sebesar 33%, yang terendah Sangat Setuju sebesar 3%, dan diantaranya Setuju sebesar 30%, Tidak Setuju 25% dan Sangat Tidak Setuju 8%.

4) Pengendalian Diri

Berdasarkan data yang diperoleh dari empat item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.7 Distribusi jawaban responden angket kemandirian belajar pada indikator Pengendalian Diri

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya aktif merespon memberikan tanggapan apabila guru bertanya	18	23	13	4	2
		30%	38%	22%	7%	3%
2	Saya mengerjakan soal sampai menemukan jawabannya meskipun sulit	34	17	4	4	1
		57%	28%	7%	7%	2%
3	Saya mudah menyerah dan lebih memilih meniru jawaban teman	2	2	13	20	23
		3%	3%	22%	33%	38%
4	Saya lebih memilih mengikuti teman bermain game saat guru menjelaskan	0	0	16	25	19
		0%	0%	5%	28%	67%

Berdasarkan Tabel. 4.7 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden Kurang Setuju sebesar 40%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2% dan diantaranya Setuju sebesar 38%, Sangat Setuju 30% dan Tidak Setuju sebesar 7%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden Sangat Setuju sebesar 57%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya Kurang Setuju dan tidak Setuju secara berturut sebesar 7%, dan Setuju sebesar 28%
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden Sangat Tidak Setuju sebesar 38%, yang terendah dijawab Sangat Setuju dan Setuju secara berturut-turut sebesar 3%, dan diantaranya Kurang Setuju 22% dan Tidak Setuju sebesar 33%
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden Sangat Tidak Setuju sebesar 67%, yang terendah dijawab Sangat Setuju dan Setuju secara berturut-turut sebesar 0%, dan diantaranya Kurang Setuju sebesar 5% dan Tidak Setuju sebesar 28%

5) Kemantapan Diri

Berdasarkan data yang diperoleh dari empat item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.4.8 Distribusi jawaban responden angket kemandirian belajar pada indikator Kemantapan Diri

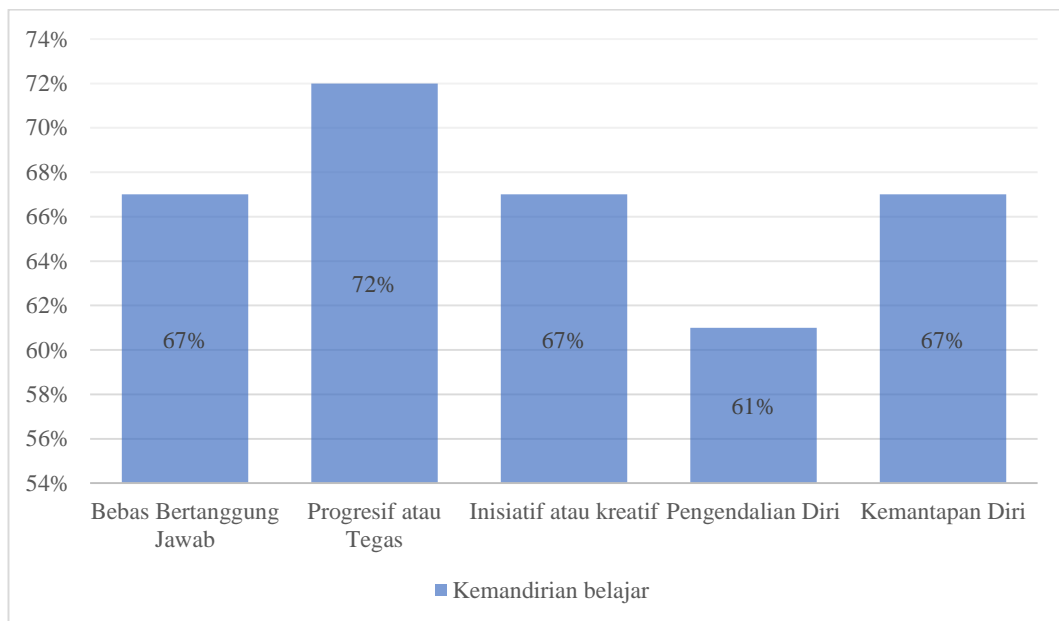
No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tidak mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru	0	0	16	25	19
		0%	0%	27%	42%	32%
2	Saya tidak menunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan	17	29	11	2	1
		28%	48%	18%	3%	2%
3	Saya tidak takut untuk mengeluarkan pendapat di depan teman-teman	18	23	13	4	2
		30%	38%	22%	7%	3%
4	Saya takut jika nilai tidak mencapai KKM karena kurang belajar	34	19	6	1	0
		57%	32%	10%	2%	0%

Berdasarkan Tabel. 4.8 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden Tidak Setuju sebesar 42%, yang terendah dijawab Sangat Setuju dan Setuju secara berturut-turut sebesar 0% dan diantaranya Kurang Setuju 27% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 32%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden Setuju sebesar 48%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya Kurang Setuju sebesar 18%, Sangat Setuju sebesar 28% dan Tidak Setuju sebesar 3%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden Setuju sebesar 38%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan diantaranya Sangat Setuju sebesar 30%, Kurang Setuju sebesar 22% dan Tidak Setuju sebesar 7%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden Sangat Setuju sebesar 57%, yang terendah dijawab Sangat Tidak

Setuju sebesar 0%, dan diantaranya, Setuju sebesar 32%, Kurang Setuju sebesar 10% dan Tidak Setuju sebesar 2%.

Secara keseluruhan berdasarkan data jawaban responden dalam angket kemandirian belajar terdapat pada diagram berikut ini :



Gambar 4.2 Diagram Persentase Kemandirian Belajar

Berdasarkan diagram dapat diketahui bahwa dari 60 responden, untuk kemandirian belajar pada indikator bebas bertanggung jawab sebesar 67% dengan kategori baik, progresif atau tegas sebesar 72% dengan kategori baik, inisiatif atau kreatif sebesar 67% dengan kategori baik,, pengendalian diri sebesar 61% dengan kategori baik,, dan kemantapan diri sebesar 67% dengan kategori baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk kemandirian belajar adalah 67% dengan kategori kemandirian belajar baik.

b. Self-Efficacy (X_2)

Data self-efficacy berasal dari angket dengan total 20 item pertanyaan. Dalam 20 item pernyataan itu terbagi menjadi tiga aspek yaitu *level* atau *magnitude*, *Generality*, *Strength*. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5 poin untuk setiap item pernyataan. Tiap-tiap indikator kemandirian belajar dihitung untuk mengetahui persentas per item guna menghitung pesentase rata-rata dari tiap indikator. Adapun deskripsi data yang menyajikan distribusi frekuensi kategori masing-masing indikator untuk mengetahui informasi secara rinci dapat dilihat sebagai berikut.

1) Kepercayaan melakukan atau menuntaskan tugas atau permasalahan sesuai dengan tingkat kesulitannya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 7 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.4.9 Distribusi jawaban responden angket *Self-Efficacy* pada indikator kepercayaan melakukan atau menuntaskan tugas atau permasalahan sesuai dengan tingkat kesulitannya

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika karena membuat saya tertantang	8	27	15	7	3
		13%	45%	25%	12%	5%
2	Jika guru memberikan tugas berupa soal yang sulit, saya akan berusaha	20	31	7	1	1
		33%	52%	12%	2%	2%

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	menyelesaikan tugas tersebut					
3	Dengan adanya tugas yang sulit saya tidak merasa terbebani	2	23	24	6	5
		3%	38%	40%	10%	8%
4	Saya merasa diri saya pintar, sehingga saya yakin bisa mengerjakan soal yang sulit	1	20	30	3	6
		2%	33%	50%	5%	10%
5	Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bertanya teman	2	30	20	6	2
		3%	50%	33%	10%	3%
6	Saya yakin bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	23	25	10	0	2
		38%	42%	12%	0%	3%
7	Saya hanya mengerjakan soal yang mudah	6	14	20	16	4
		10%	23%	30%	27%	7%

Berdasarkan Tabel. 4.9 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 45%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 5%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 13%, Kurang Setuju sebesar 25%, dan Tidak Setuju sebesar 12%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 52%, yang terendah dijawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Kurang Setuju 12% dan Sangat Setuju sebesar 33%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Kurang Setuju sebesar 40%, yang terendah dijawab Sangat Setuju

sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 38%, Tidak Setuju sebesar 5%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 8%

- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Kurang Setuju sebesar 50%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 33%, Tidak Setuju sebesar 5%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 10%
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Setuju sebesar 50%, yang terendah dijawab Sangat Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Kurang Setuju sebesar 33%, dan Tidak Setuju sebesar 10%
- f) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Setuju sebesar 42%, yang terendah dijawab Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 38%, Kurang Setuju sebesar 12%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 3%
- g) Pada item pernyataan 7, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Kurang Setuju sebesar 33%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 7%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 10%, Setuju sebesar 23%, dan Tidak Setuju sebesar 7%.

2) Kuatnya kepercayaan atau kemantapan hati siswa saat membuat tugas atau soal ataupun ujian

Berdasarkan data yang diperoleh dari 6 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.4.10 Distribusi jawaban responden angket *Self-Efficacy* pada indikator kuatnya kepercayaan atau kemantapan hati siswa saat membuat tugas atau soal ataupun ujian

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya bisa mengerjakan soal meskipun sulit	15	24	13	4	4
		25%	40%	22%	7%	7%
2	Saya pasti bisa menghadapi kesulitan, jika saya memiliki niat dan tujuan	27	26	6	1	0
		45%	43%	10%	2%	0%
3	Saya yakin mendapatkan nilai yang baik karena saya mengerjakan dengan teliti	18	24	17	1	0
		30%	40%	28%	2%	0%
4	Saya merasa diri saya bodoh sehingga saya gagal mengerjakan tugas	8	8	16	12	16
		13%	13%	27%	20%	27%
5	Saya kebingungan ketika mengerjakan tugas terkait perhitungan yang sulit	15	25	5	11	4
		25%	42%	8%	18%	7%
6	Saya tidak akan mengerjakan tugas dan menyerah saat saya menemui tugas yang sulit	1	6	15	24	14
		2%	10%	25%	40%	23%

Berdasarkan Tabel.4.10 data diatas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 40%, yang terendah dijawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 7%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 25% dan Kurang Setuju sebesar 22%..
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju sebesar 45%, yang terendah dijawab Sangat

Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya Setuju sebesar 43%, Kurang Setuju sebesar 10%, dan Tidak Setuju sebesar 2%.

- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Setuju sebesar 40%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 30%, Kurang Setuju sebesar 28% dan Tidak Setuju sebesar 2%
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Kurang Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 27%, yang terendah dijawab Sangat Setuju dan Setuju secara berturut-turut sebesar 13%, dan diantaranya dijawab Tidak setuju sebesar 20%.
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Setuju sebesar 42%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 7%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 25%, Kurang setuju sebesar 8%, dan Tidak Setuju sebesar 18%.
- f) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Kurang Setuju sebesar 33%, yang terendah dijawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 7%, dan diantaranya Sangat Setuju sebesar 10% dan Setuju sebesar 23%.

1) Kepercayaan siswa tentang keluasan bidang topik serta tugas matematika

Berdasarkan data yang diperoleh dari 7 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.4.11 Distribusi jawaban responden angket *Self-Efficacy* pada indikator Kuatnya kepercayaan atau kemantapan hati siswa saat membuat tugas atau soal ataupun ujian

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bisa menyelesaikan PR sebanyak apapun yang diberikan oleh guru	2	22	18	15	1
		7%	37%	30%	25%	2%
2	Saya selalu memperhatikan guru saat menyampaikan materi ,sehingga saat ulangan saya mampuu mengerjakan soal yang telah diberikan dan mendapatkan nilai yang bagus	14	23	21	1	1
		23%	38%	35%	2%	2%
3	Saya tidak mudah menyerah dari kegagalan jika saya gagal dalam mengerjakan tugas	19	25	14	0	2
		32%	42%	23%	0%	3%
4	Saya mampu mengerjakan soal ulangan matematika yang diberikan karena pengalaman mengerjakan latihan soal matematika yang beragam	9	35	13	3	0
		15%	58%	22%	5%	0%
5	Saya merasa kesulitan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan karena materi yang diberikan terlalu banyak	4	18	12	18	8
		7%	30%	20%	30%	13%
6	Saya ragu dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan tepat waktu, karena saya tidak bisa membagi waktu dengan baik	8	15	25	4	8
		13%	25%	42%	7%	13%
7	Saya ragu mendapat nilai bagus dalam mengerjakan ujian karena saya jarang belajar	8	29	17	5	1
		13%	48%	38%	8%	2%

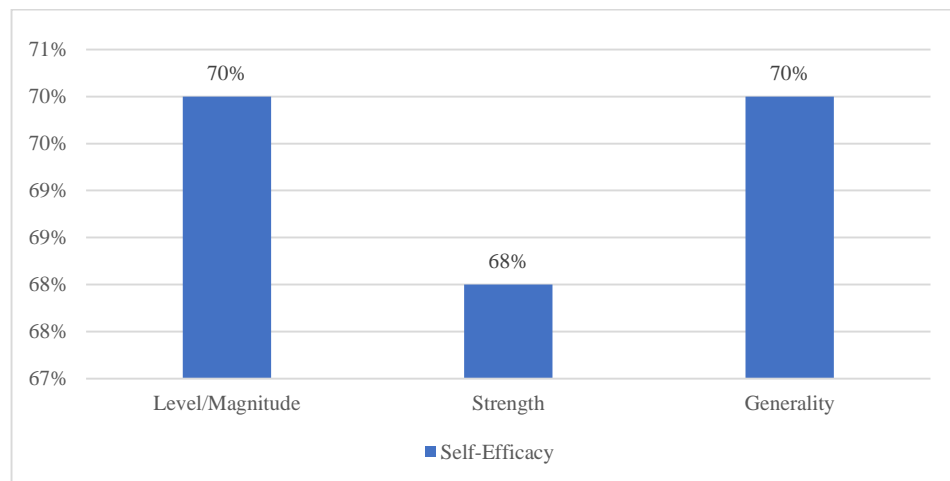
Berdasarkan Tabel.4.11 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 37%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 7%, Kurang Setuju sebesar 30%, dan Tidak Setuju sebesar 25%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 38%, yang terendah dijawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju 23% dan Kurang Setuju 35%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Setuju sebesar 47%, yang terendah dijawab Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 32%, Kurang Setuju sebesar 23% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 3%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Setuju sebesar 58%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 15%, Kurang Setuju sebesar 22% dan Tidak Setuju sebesar 5%.
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Setuju dan Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 30%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 7%, dan diantaranya Kurang Setuju 20% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 13%.
- f) Pada item pernyataan 6, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Kurang Setuju sebesar 42%, yang terendah dijawab Tidak Setuju

sebesar 7% dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 8%, Setuju sebesar 10%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 13%

- g) Pada item pernyataan 7, dimana frekuensi tertinggi dijawab responden yaitu Setuju sebesar 48%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 13%, Kurang Setuju sebesar 38% dan Tidak Setuju sebesar 8%

Secara keseluruhan berdasarkan data jawaban responden dalam angket self-efficacy terdapat pada diagram



Gambar.4.3 Diagram Persentase *Self-Efficacy*

Berdasarkan diagram dapat diketahui bahwa dari 60 responden untuk *self-efficacy* pada aspek *level/magnitude of self-efficacy* sebesar 70% dengan kategori baik, *strength of self-efficacy* sebesar 68% dengan kategori baik, dan *generality of self-efficacy* sebesar 70% dengan kategori baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket *self-efficacy* adalah 69% dengan kategori *self-efficacy* baik.

c. Motivasi

Data motivasi berasal dari angket dengan total 20 item pertanyaan. Dalam 20 item pernyataan itu terbagi menjadi enam aspek yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5 poin untuk setiap item pernyataan. Tiap-tiap indikator kemandirian belajar dihitung untuk mengetahui persentas per item guna menghitung persentase rata-rata dari tiap indikator. Adapun deskripsi data yang menyajikan distribusi frekuensi kategori masing-masing indikator untuk mengetahui informasi secara rinci dapat dilihat sebagai berikut.

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.4.12 Distribusi jawaban responden angket motivasi pada indikator memiliki adanya hasrat dan keinginan berhasil

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya belajar matematika agar mendapat nilai yang bagus	5	29	14	12	0
		8%	48%	23%	20%	0%
2	Saya malas untuk belajar karena penjelasan materi dibuku membingungkan	3	6	14	10	27
		5%	10%	23%	17%	45%
3	Terlambat mengumpulkan tugas merupakan hal yang biasa bagi saya	0	2	15	22	21
		0%	3%	25%	37%	35%

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
4	Saya berharap tidak ditunjuk untuk mengerjakan soal oleh guru	0	0	20	20	20
		0%)%	33%	33%	33%

Berdasarkan Tabel.4.12 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 48%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 0%, dan diantaranya Sangat Setuju sebesar 8%, Kurang Setuju sebesar 23%, dan Tidak Setuju sebesar 20%
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 47%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 5%, dan diantaranya Setuju sebesar 10%, Kurang Setuju sebesar 23% dan Tidak Setuju sebesar 17%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Tidak Setuju sebesar 37%, yang terendah Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya Setuju sebesar 3%, Kurang Setuju sebesar 25% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 35%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 33%, yang terendahnya dijawab Sangat Setuju dan Setuju secara berturut-turut sebesar 0%.

2) Kebutuhan dalam belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.4.13 Distribusi jawaban responden angket motivasi pada indikator kebutuhan dalam belajar

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bertanya kepada guru atau teman jika tidak memahami materi yang dijelaskan	13	17	22	6	2
		22%	17%	37%	10%	3%
2	Saya belajar matematika apabila ada PR saja	5	10	15	25	5
		8%	17%	25%	42%	8%
3	Saya males mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran matematika dari berbagai sumber	3	2	18	25	12
		5%	3%	30%	42%	20%
4	Saya biasanya bermain dan tidak belajar ketika ada waktu luang	0	4	16	25	5
		0	7%	27%	42%	8%
5	Ketika guru menjelaskan saya mengobrol dengan teman	2	2	11	21	24
		3%	3%	18%	35%	40%

Berdasarkan Tabel.4.13 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kurang Setuju sebesar 37%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 22%, Setuju sebesar 28%, dan Tidak Setuju sebesar 10%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Tidak Setuju sebesar 25%, yang terendah dijawab Sangat

Setuju dan Sangat Tidak Setuju sebesar 5%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 17% dan Kurang Setuju sebesar 25%.

- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Tidak Setuju sebesar 42%, yang terendah dijawab Setuju sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 5%, Kurang Setuju sebesar 30%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 20%.
- d) Pada item pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Tidak Setuju sebesar 42%, yang terendah dijawab Sangat Setuju sebesar 0%, dan diantaranya dijawab Setuju sebesar 7%, Kurang Setuju sebesar 27%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 8%.
- e) Pada item pernyataan 5, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Sangat Tidak Setuju sebesar 40%, yang terendah Sangat Setuju dan Setuju secara berturut-turut sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Kurang Setuju sebesar 8% dan Tidak Setuju sebesar 35%.

3) Siswa memiliki cita-cita dan harapan atas materi yang dipelajari

Berdasarkan data yang diperoleh dari 2 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.4.14 Distribusi jawaban responden angket motivasi pada indikator siswa memiliki cita-cita dan harapan atas materi yang dipelajari

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya giat belajar matematika karena ingin menjadi juara	22	22	10	5	1
		37%	37%	17%	8%	2%

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
2	Saya giat belajar matematika karena ingin masuk sekolah favorit	17	25	14	2	2
		28%	42%	23%	3%	3%

Berdasarkan Tabel.4.14 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Sangat Setuju dan Setuju secara berturut-turut sebesar 37%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya dijawab Kurang Setuju sebesar 17% dan Tidak Setuju sebesar 8%.
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 42%, yang terendah dijawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 28%, dan Kurang Setuju sebesar 18%.

4) Adanya penghargaan belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari 3 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.4.15 Distribusi jawaban responden angket motivasi pada indikator adanya penghargaan belajar

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Agar mendapatkan nilai tambahan saya selalu berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	14	17	12	16	1
		23%	28%	20%	27%	2%

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
2	Saya menjadi lebih rajin belajar ketika mendapatkan hadiah setelah memperoleh nilai yang bagus	19	20	17	2	2
		32%	33%	28%	3%	3%
3	Penghargaan yang dibereikan kepada siswa berprestasi tidak mendorong saya belajar lebih giat	7	16	21	6	10
		12%	27%	35%	10%	17%

Berdasarkan Tabel.4.15 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 28%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya Sangat Setuju sebesar 23%, Kurang Setuju sebesar 20%, dan Tidak Setuju sebesar 27%
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 33%, yang terendah dijawab tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju secara berturut-turut sebesar 3%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 32%, dan Kurang Setuju sebesar 28%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Kurang Setuju sebesar 35%, yang terendah dijawab Tidak Setuju sebesar 6%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 12%, Setuju sebesar 27%, dan Sangat Tidak Setuju sebesar 17%.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari 1 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.4.16 Distribusi jawaban responden angket motivasi pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang belajar matematika apabila guru mengajar dengan berbagai cara yang menarik	7	32	14	3	1
		12%	53%	23%	5%	2%

Berdasarkan Tabel.4.16 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 53%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 2%, dan diantaranya Sangat Setuju sebesar 12%, Kurang Setuju sebesar 23%, dan Tidak Setuju sebesar 5%

6) Adanya lingkungan belajar kondusif

Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 item pernyataan, distribusi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.4.17 Distribusi jawaban responden angket motivasi pada indikator adanya lingkungan belajar kondusif

No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Ruang belajar di rumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar matematika	13	17	22	6	2
		22%	28%	37%	10%	3%
2	Suasana kelas yang nyaman dan fasilitas yang mendukung membuat saya lebih senang untuk belajar	14	29	8	4	5
		23%	48%	13%	7%	8%

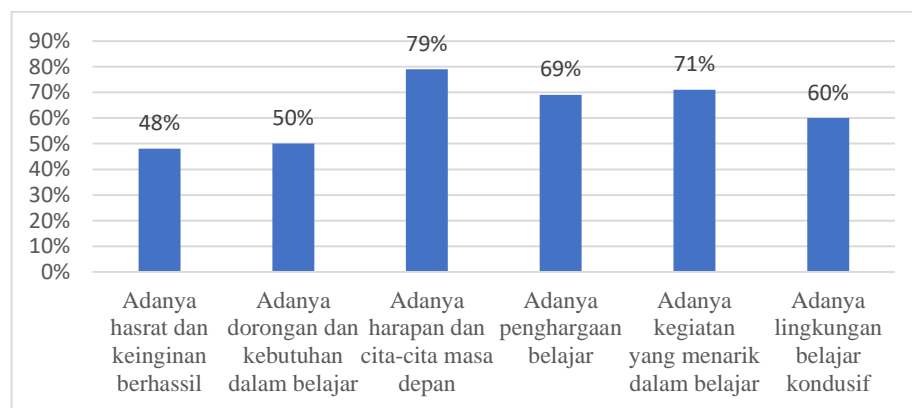
No	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
3	Saya tidak bisa belajar matematika dengan baik meskipun dalam suasana dengan tenang dan nyaman	4	7	19	25	5
		7%	12%	35%	42%	8%
4	Ketika pelajaran matematika saya mengikuti ajakan teman untuk membolos	2	7	2	25	24
		3%	12%	3%	42%	40%

Berdasarkan Tabel.4.17 data di atas diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan 1, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Kurang Setuju sebesar 37%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 3%, dan diantaranya Sangat Setuju sebesar 22%, Setuju sebesar 28 %, dan Tidak Setuju sebesar 10%
- b) Pada item pernyataan 2, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu Setuju sebesar 48%, yang terendah dijawab Sangat tidak Setuju sebesar 8%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 23%,nKurang Setuju sebesar 13% dan Tidak Setuju sebesar 7%.
- c) Pada item pernyataan 3, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Tidak Setuju sebesar 42%, yang terendah dijawab Sangat Tidak Setuju sebesar 8%, dan diantaranya dijawab Sangat Setuju sebesar 7%, Setuju sebesar 12%, dan Kurang Setuju sebesar 35%.
- d) Pada iteem pernyataan 4, dimana frekuensi tertinggi yang dijawab responden yaitu Tidak Setuju sebesar 42%, yang terendah dijawab Sangat Setuju dan Kurang Setuju secara berturut-turut sebesar 3%, dan

dianataranya dijawab Setuju sebesar 12% dan Sangat Tidak Setuju sebesar 42%.

Secara keseluruhan berdasarkan data jawaban responden dalam angket motivasi terdapat pada diagram berikut ini:

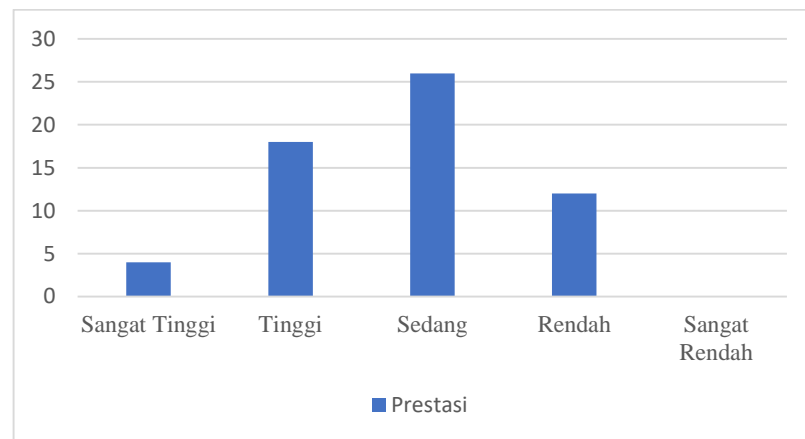


Gambar.4.4 Diagram Persentase Motivasi

Berdasarkan diagram dapat diketahui bahwa dari 60 responden, untuk motivasi pada indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil sebesar 48% dengan kategori cukup baik, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 50% dengan kategori cukup baik, adanya harapan dan cita-cita masa depan sebesar 79% dengan kategori baik, adanya penghargaan belajar sebesar 69% dengan kategori baik, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 71% dengan kategori baik, dan adanya lingkungan belajar kondusif dengan kategori cukup baik. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket motivasi adalah 63% dengan kategori motivasi baik.

d. Prestasi Belajar Matematika (Y)

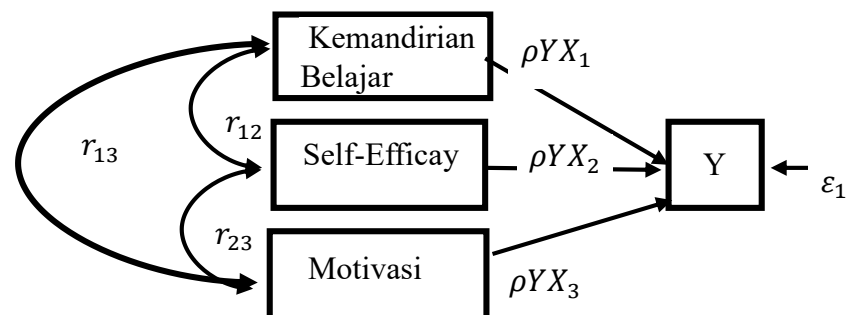
Prestasi belajar matematika diperoleh dari nilai matematika pada rapor semester 1 siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin. Kemudian data prestasi belajar matematika yang diperoleh dirangkum ke dalam tabel distribus frekuensi (dilampiran). Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata 79,42 dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75 yang digunakan untuk menentukan standar prestasi belajar matematika siswa, seperti terlihat pada Diagram di bawah ini.



Gambar.4.5 Diagram Prestasi Belajar Matematika

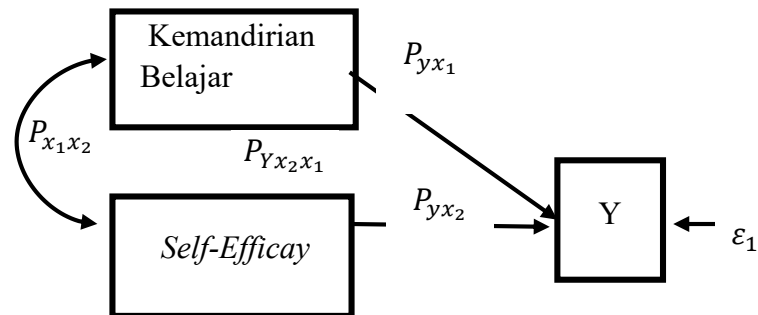
e. Analisi Jalur (*Path Analysis*)

Di bawah ini disajikan kerangka pemikiran yang mengilustrasikan model analisis jalur



Gambar 4.5 Analisis Jalur Model Penelitian Dengan 3 Variabel Independen, dan 1 Variabel Dependen

Substruktural 1.



Gambar 4.6 Struktur Model Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Matematika Melalui *Self-Efficacy*.

a. Hasil Uji Normalitas

Berikut adalah interpretasi dari uji normalitas struktur model pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi matematika melalui *Self-Efficacy*:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.05611244	
Most Extreme Differences	Absolute	.112	
	Positive	.112	
	Negative	-.048	
Test Statistic		.112	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.059	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.053	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.047
		Upper Bound	.059

^a Test distribution is Normal

Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas Substruktural 1.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji non-parametik *kolmogrov-smornov test* mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,059.

b. Hasil Uji Multikolineritas

Berikut adalah interpretasi dari uji multikolineritas struktur model pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi matematika melalui *Self-Efficacy*:

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KB	.874	1.144
	SE	.874	1.144

a. Dependent Variable: Prestasi

Gambar 4.8 Hasil Uji Multikolineritas Substruktural 1.

Hasil uji multikolineritas tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap variabel penelitian memiliki nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1, berarti tidak ditemukan masalah multikolineritas dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah interpretasi dari uji heteroskedastisitas struktur model pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi matematika melalui *Self-Efficacy*:

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.272	4.676		1.983	.052		
	KB	-.017	.060	-.039	-.277	.783	.874	1.144
	SE	-.047	.051	-.129	-.922	.360	.874	1.144

a. Dependent Variable: ABS_RES

Gambar 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktural 1.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel kemandirian belajar sebesar 0,783 dan Self-Efficacy sebesar 0.360 yang berarti nilai tersebut berada di atas 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan model regresi yang ada bebas heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Berikut adalah interpretasi dari uji autokorelasi struktur model pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi matematika melalui Sel-Efficacy:

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.579	.564	6.16144	2.199

a. Predictors: (Constant), SE, KB
b. Dependent Variable: Prestasi

Gambar 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Substruktural 1.

Hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa pengujian dengan Durbin Watson (DW) sebesar 2.199 yang berarti berdasarkan tabel model summary data tidak terdapat autokorelasi.

Hasil pengolahan data untuk substruktural 1 diperoleh tabel Anova, tabel Coefficients dan tabel Summary pengaruh variabel Kemandirian Belajar

(X_1) terhadap Prestasi (Y) dengan variabel intervening yaitu Self-Efficacy

(X_2) sebagai berikut :

e. Hasil Analisis Jalur Persamaan Regresi Substruktur 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37.365	11.082		3.372	.001		
	KB	.420	.145	.355	2.894	.005	1.000	1.000

a. Dependent Variable: SE

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.921	7.808		1.271	.209		
	KB	.545	.100	.500	5.440	<.001	.874	1.144
	SE	.389	.085	.423	4.602	<.001	.874	1.144

a. Dependent Variable: Prestasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.564	6.16144

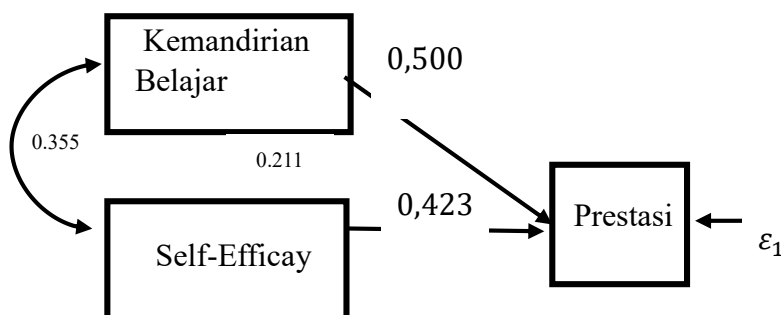
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2978.420	2	1489.210	39.228	<.001 ^b
	Residual	2163.913	57	37.963		
	Total	5142.333	59			

Gambar. 4.11 Hasil Analisis Jalur Persamaan Regresi Substruktur 1

Untuk mengetahui signifikansi analisis jalur adalah dengan membandingkan antara nilai probabilitas (5% atau 0,05) dengan nilai probabilitas Sig hasil perhitungan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dapat

dilihat bahwa kolom Sig (signifikansi) pada tabel *coefficients substruktur 1* didapat nilai dari variabel kemandirian belajar sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05) sehingga dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Dimana kemandirian belajar dalam pengujian ini berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi. Sedangkan untuk variabel *self-efficacy* memiliki nilai sig sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05) sehingga dapat simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Dimana variabel motivasi kerja dalam pengujian ini sebagai variabel intervening berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap variabel depeden yaitu prestasi matematiika.

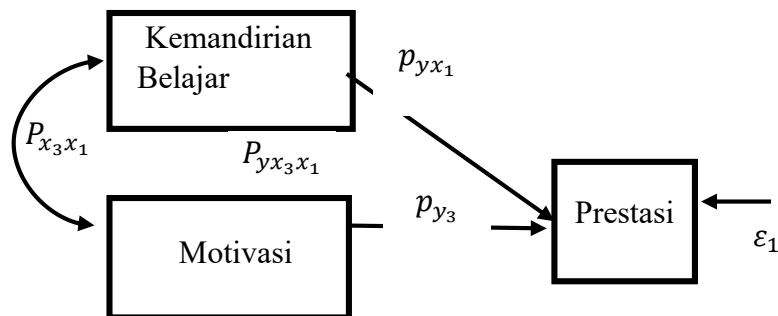
Besarnya koefisien jalur variabel kemandirian belajar terhadap prestasi matematika sesuai dengan nilai pada tabel *coefficients* yaitu pada *standardized coefficients* beta substruktur 1 yaitu sebesar 0,500. Untuk variabel kemandirian belajar terhadap prestasi matematika memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,423 dan besar pengaruhnya sesuai dengan nilai R square yaitu sebesar 0,564 atau 56,4%. Dari hasil diatas hubungan empiris sub struktur 1 antara variabel bebas dan variabel intervening dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Pengaruh tidak langsung Kemandirian Belajar ke Prestasi melalui *Self-Efficacy*

Substruktural 2.



Gambar Struktur Model Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Matematika Melalui Motivasi.

a. Hasil Uji Normalitas

Berikut adalah interpretasi dari uji normalitas struktur model pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi matematika melalui motivasi:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.81761739	
Most Extreme Differences	Absolute	.069	
	Positive	.069	
	Negative	-.038	
Test Statistic		.069	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.681	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.669
		Upper Bound	.693

Gambar.4.12 Hasil Uji Normalitas Substruktural 2

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji non-parametik kolmogrov-smornov test mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,200

b. Hasil Uji Multikolineritas

Berikut adalah interpretasi dari uji multikolineritas struktur model pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi matematika melalui Motivasi:

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.005	7.388		1.354	.181		
	KB	.469	.101	.431	4.661	<.001	.797	1.255
	M	.459	.087	.487	5.265	<.001	.797	1.255

a. Dependent Variable: Prestasi

Gambar.4.13 Hasil Uji Multikolineritas Substruktural 2

Hasil uji multikolineritas tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap variabel penelitian memiliki nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1, berarti tidak ditemukan masalah multikolineritas dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah interpretasi dari uji heteroskedastisitas struktur model pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi matematika melalui Motivasi:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.689	4.412		1.743	.087
	KB	-.070	.060	-.171	-1.169	.247
	M	.032	.052	.089	.606	.547

a. Dependent Variable: ABS_RES

Gambar.4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktural 2

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel kemandirian belajar sebesar 0,247 dan Motivasi sebesar 0.547 yang berarti nilai tersebut berada di atas 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan model regresi yang ada bebas heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Berikut adalah interpretasi dari uji autokorelasi struktur model pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi matematika melalui motivasi:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.782 ^a	.612	.598	5.91880	1.985

a. Predictors: (Constant), M, KB
b. Dependent Variable: Prestasi

Gambar.4.15 Hasil Uji Autokorelasi Substruktural 2

Hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa pengujian dengan Durbin Watson (DW) sebesar 1.985 yang berarti berdasarkan tabel model summary data tidak terdapat autokorelasi.

Hasil pengolahan data untuk substruktur 1 diperoleh tabel Anova, tabel Coefficients dan tabel Summary pengaruh variabel Kemandirian Belajar (X_1) terhadap Prestasi (Y) dengan variabel intervening yaitu Motivasi (X_3) sebagai berikut :

e. Hasil Analisis Jalur Persamaan Regresi Substruktur 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.492	10.325		3.050	.003		
	KB	.520	.135	.451	3.844	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: M

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.005	7.388		1.354	.181		
	KB	.469	.101	.431	4.661	<.001	.797	1.255
	M	.459	.087	.487	5.265	<.001	.797	1.255

a. Dependent Variable: Prestasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.782 ^a	.612	.598	5.91880	1.985

ANOVA^a

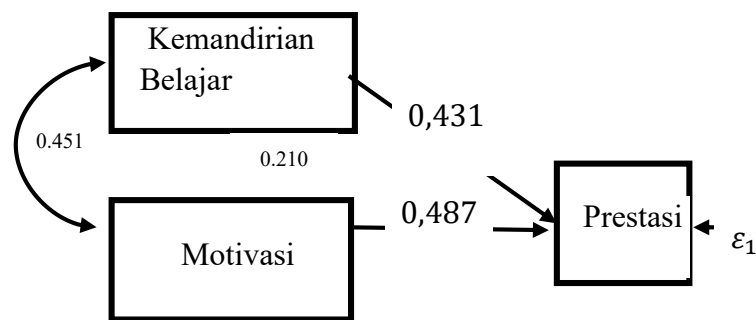
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3145.498	2	1572.749	44.894	<.001 ^b
	Residual	1996.836	57	35.032		
	Total	5142.333	59			

Gambar.4.16 Hasil Analisis Jalur Persamaan Regresi Substruktur 2

Untuk mengetahui signifikansi analisis jalur adalah dengan membandingkan antara nilai probabilitas (5% atau 0,05) dengan nilai probabilitas Sig hasil perhitungan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dapat dilihat bahwa kolom Sig (signifikansi) pada tabel coefficients substruktur 1 didapat nilai dari variabel kemandirian belajar sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05) sehingga dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Dimana kemandirian belajar dalam pengujian ini berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi matematika. Sedangkan untuk variabel motivasi memiliki nilai sig sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05) sehingga dapat simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Dimana variabel motivasi kerja dalam pengujian ini sebagai variabel intervening berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap variabel depeden yaitu prestasi matematiika.

Besarnya koefisien jalur variabel kemandirian belajar terhadap prestasi matematika sesuai dengan nilai pada tabel coefficients yaitu pada standardized coefficients beta substruktur 2 yaitu sebesar 0,431. Untuk variabel kemandirian

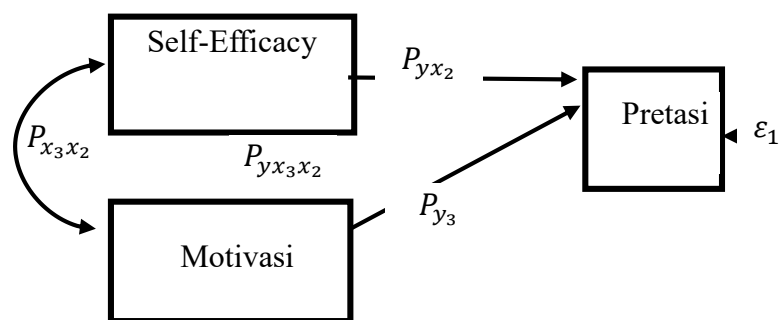
belajar terhadap prestasi matematika memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,487 dan besar pengaruhnya sesuai dengan nilai R square yaitu sebesar 0,598 atau 59,8%. Dari hasil diatas hubungan empiris sub struktur 2 antara variabel bebas dan variabel intervening dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan

Pengaruh tidak langsung Kemandirian Belajar ke Prestasi melalui Motivasi

Substruktural 3.



Gambar.4.7 Struktur Model Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Prestasi Matematika Melalui Motivasi.

a. Hasil Uji Normalitas

Berikut adalah interpretasi dari uji normalitas struktur model pengaruh self-efficacy terhadap prestasi matematika melalui motivasi:

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.80037555	
Most Extreme Differences	Absolute	.107	
	Positive	.055	
	Negative	-.107	
Test Statistic		.107	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.086	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.086	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.079
		Upper Bound	.093

Gambar.4.17 Hasil Uji Normalitas Substruktural 3.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji non-parametrik kolmogrov-smornov test mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,86

b. Hasil Uji Multikolineritas

Berikut adalah interpretasi dari uji multikolineritas struktur model pengaruh self-efficacy terhadap prestasi matematika melalui Motivasi:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.417	6.690		4.696	<.001		
	SE	.121	.154	.132	.785	.436	.331	3.023
	M	.541	.158	.573	3.417	.001	.331	3.023

a. Dependent Variable: Prestasi

Gambar.4.18 Hasil Uji Multikolineritas Substruktural 3.

Hasil uji multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap variabel penelitian memiliki nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1, berarti tidak ditemukan masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah interpretasi dari uji heteroskedastisitas struktur model pengaruh self-efficacy terhadap prestasi matematika melalui Motivasi:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.819	4.201		3.051	.003
	SE	-.105	.097	-.242	-1.086	.282
	M	-.006	.099	-.012	-.056	.955

a. Dependent Variable: ABS_RES

Gambar.4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktural 3.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel self-efficacy sebesar 0,282 dan Motivasi sebesar 0.955 yang berarti nilai tersebut berada di atas 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan model regresi yang ada bebas heteroskedastistas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Berikut adalah interpretasi dari uji autokorelasi struktur model pengaruh self-efficacy terhadap prestasi matematika melalui motivasi:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	.469	.451	6.91865	1.797

a. Predictors: (Constant), M, SE
b. Dependent Variable: Prestasi

Gambar.4.20 Hasil Uji Autokorelasi Substruktural 3.

Hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa pengujian dengan Durbin Watson (DW) sebesar 1.797 yang berarti berdasarkan tabel model summary data tidak terdapat autokorelasi.

Hasil pengolahan data untuk substruktur 1 diperoleh tabel Anova, tabel Coefficients dan tabel Summary pengaruh variabel Self-Efficacy (X₂) terhadap Prestasi (Y) dengan variabel intervening yaitu Motivasi (X₃) sebagai berikut :

e. Hasil Analisis Jalur Persamaan Regresi Substruktural 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.680	5.154		3.042	.004		
	SE	.798	.074	.818	10.833	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: M

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.417	6.690		4.696	<.001		
	SE	.121	.154	.132	.785	.436	.331	3.023
	M	.541	.158	.573	3.417	.001	.331	3.023

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	.469	.451	6.91865	1.797

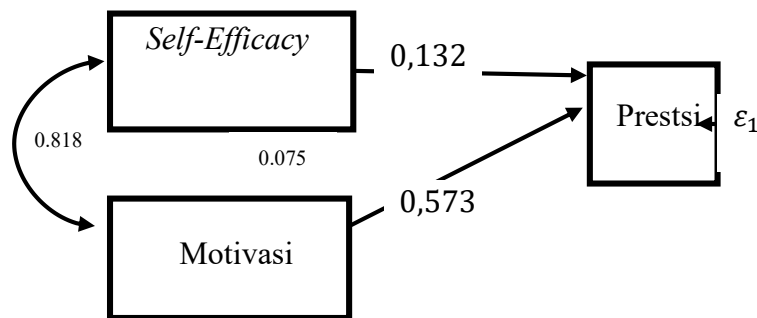
a. Predictors: (Constant), M, SE
b. Dependent Variable: Prestasi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2413.872	2	1206.936	25.214	<.001 ^b
	Residual	2728.461	57	47.868		
	Total	5142.333	59			

Gambar.4.21 Hasil Analisis Jalur Persamaan Regresi Substruktur 3

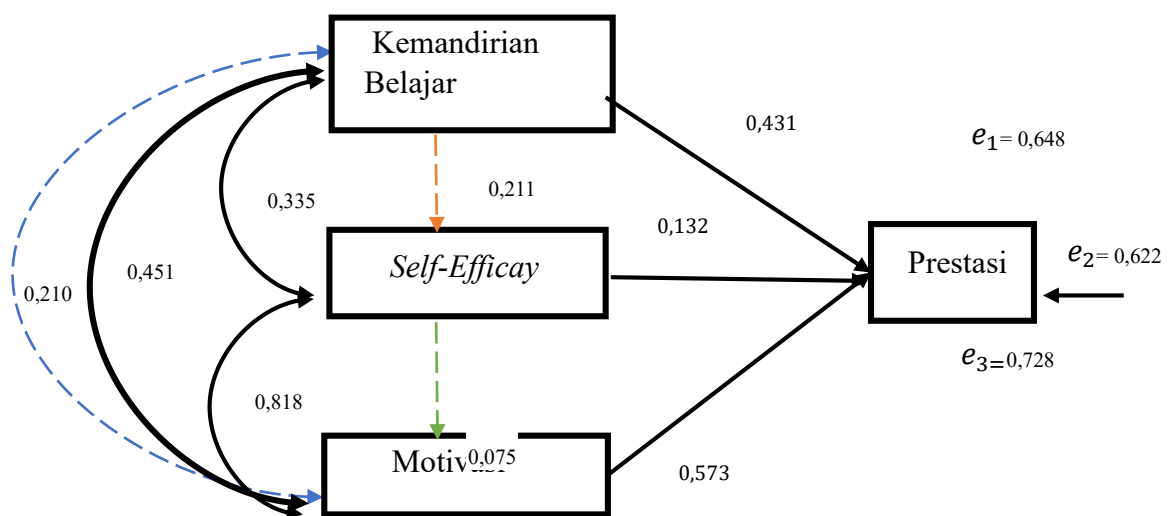
Untuk mengetahui signifikansi analisis jalur adalah dengan membandingkan antara nilai probabilitas (5% atau 0,05) dengan nilai probabilitas Sig hasil perhitungan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dapat dilihat bahwa kolom Sig (signifikansi) pada tabel *coefficients substruktur 1* didapat nilai dari variabel *self-efficacy* sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05) sehingga dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Dimana *self-efficacy* dalam pengujian ini berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi matematika. Sedangkan untuk variabel motivasi memiliki nilai sig sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas (0,05) sehingga dapat simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan. Dimana variabel motivasi kerja dalam pengujian ini sebagai variabel intervening berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap variabel depeden yaitu prestasi matematiika.

Besarnya koefisien jalur variabel kemandirian belajar terhadap prestasi matematika sesuai dengan nilai pada tabel coefficients yaitu pada standardized coefficients beta substruktur 3 yaitu sebesar 0,132. Untuk variabel kemandirian belajar terhadap prestasi matematika memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,573 dan besar pengaruhnya sesuai dengan nilai R square yaitu sebesar 0,451 atau 45,1%. Dari hasil diatas hubungan empiris sub struktur 3 antara variabel bebas dan variabel intervening dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan: Pengaruh tidak langsung *Self-Efficacy* ke Prestasi melalui Motivasi

Analisis Jalur Model Penelitian Keseluruhan



Keterangan:

- = pengaruh tidak langsung Kemandirian Belajar ke Prestasi melalui *Self-Efficacy*
- = pengaruh tidak langsung Kemandirian Belajar ke Prestasi melalui Motivasi
- = pengaruh tidak langsung *Self-Efficacy* ke Prestasi melalui Motivasi

Hasil Analisis jalur Model Penelitian Keseluruhan

Variabel	Pengaruh Langsung			Pengaruh Tidak Langsung		
	Kemandirian Belajar	Self-Efficacy	Motivasi	Pengaruh Langsung	Self-Efficacy	Motivasi
Kemandirian Belajar		0,355	0,451	0,431	0,211	0,210
Self-Efficacy			0,818	0,132		0,075
Motivasi				0,573		

Tabel.4.18 Hasil Analisis Jalur Model Penelitian Keseluruhan

Dari hasil perhitungan analisis jalur diatas dapat dihitung nilai error (e_i) sebagai berikut :

$$e_i = \sqrt{1 - R}$$

$$e_1 = \sqrt{1 - 0.579} = 0.648$$

$$e_2 = \sqrt{1 - 0.612} = 0.622$$

$$e_3 = \sqrt{1 - 0.469} = 0.728$$

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka kajian ilmiah yakni untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar, *self-efficacy* dan motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin tahun ajaran 2024/2025. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu kemandirian belajar (X_1), *self-efficacy* (X_2), dan motivasi (X_3), serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika siswa (Y). Data kemandirian belajar, *self-efficacy* dan motivasi didapat dengan menyebarkan angket kepada 60 responden. Sedangkan, untuk data prestasi belajar matematika didapat dari nilai rapor matematika semester 1 siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Banjarmasin.

Dalam pengujian analisis jalur pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut.

1. Kemandirian Belajar

Data gaya belajar siswa diperoleh dari penyebaran 60 butir angket berupa pernyataan positif dan negatif yang mencakup lima indikator yaitu bebas bertanggung jawab sebanyak 4 item pernyataan, progresif atau tegas sebanyak 4 item pernyataan, inisiatif atau kreatif sebanyak 4 item pernyataan, pengendalian diri sebanyak 4 item pernyataan dan kemantapan diri sebanyak 4 item pernyataan dari rentang *skala likert* 1-5. Persentase perolehan diketahui bahwa pada indikator bebas bertanggung jawab sebesar 67%, progresif atau tegas sebesar 72%, inisiatif atau kreatif sebesar 67%, pengendalian diri sebesar 61% dan kemantapan diri

sebesar 67%. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket kemandirian belajar adalah 67% dengan kategori kemandirian belajar baik.

Pada hasil penelitian melalui pengujian analisis jalur didapat bahwa untuk kemandirian belajar berpengaruh secara langsung sebesar 43,1%, secara tidak langsung sebesar 21%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa baik pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Finarti Uki bahwa kemandirian belajar adalah sebagai belajar mandiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain⁵¹. Maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.

2. *Self-Efficacy*

Data gaya belajar siswa diperoleh dari penyebaran 60 butir angket berupa pernyataan positif dan negatif yang mencakup 3 aspek yaitu *level of self-efficacy* jawab sebanyak 7 item pernyataan, *strength of self-efficacy* sebanyak 6 item pernyataan, *generality of self-efficacy* sebanyak 7 item pernyataan, dari rentang *skala likert* 1-5. Persentase perolehan diketahui bahwa pada aspek *level of self-efficacy* sebesar 70%, *strength of self-efficacy* sebesar 68%, *generality of self-efficacy* 70%, Adapun skor persentase rata-rata untuk angket *self-efficacy* adalah 69% dengan kategori *self-efficacy* baik.

⁵¹ Finarti Uki, "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SDN 3 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no,1(2020),93

Pada hasil penelitian melalui pengujian analisis jalur didapat bahwa untuk *self-efficacy* berpengaruh secara langsung sebesar 13,2%, secara tidak langsung sebesar 7,5%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar matematika siswa baik pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Havifa Nurhijatina, siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung untuk lebih mudah belajar, mengerahkan segenap tenaga Ketika mencoba suatu tugas atau soal. Sebaliknya *self-efficacy* rendah siswa mudah menyerah atau putus asa dalam menghadapi tugas yang sulit⁵². Maka dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.

3. Motivasi

Data gaya belajar siswa diperoleh dari penyebaran 60 butir angket berupa pernyataan positif dan negatif yang mencakup 6 indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil sebanyak 4 item pernyataan, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebanyak 5 item pernyataan, adanya harapan dan cita-cita masa depan sebanyak 2 item pernyataan, adanya penghargaan belajar sebanyak 3 item pernyataan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebanyak 1 item pernyataan dan adanya lingkungan belajar kondusif sebanyak 4 item pernyataan. dari rentang skala likert 1-5. Persentase perolehan diketahui bahwa pada aspek adanya hasrat dan keinginan berhasil sebesar 48%, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 50%, danya harapan dan cita-cita masa depan

⁵² Hafiifa Nurhijatina, "Pengaruh *Self-Efficacy* dan Motivasi Belajar Terhadap Pretasi Belajar Siswa Kelas V MI NW Kawo, Al-Midad:Jurnal PGMI 14, No.2 (2022), 199

sebesar 79%, adanya penghargaan belajar sebesar 69%, adanya kegiatan menarik dalam belajar sebesar 60%, dan adanya lingkungan belajar kondusif sebesar 60%. Adapun skor persentase rata-rata untuk angket motivasi adalah 63% dengan kategori motivasi baik.

Pada hasil penelitian melalui pengujian analisis jalur didapat bahwa untuk motivasi berpengaruh secara langsung sebesar 53,7%, secara tidak langsung sebesar 21%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa baik pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini menurut pendapat Havifa Nurhijatina, siswa yang berhasil dan berpartisipasi dalam kegiatannya dan semua itu tergantung dengan usaha dan kemampuannya yang dimilikinya.⁵³ oleh karena itu, jika siswa tersebut tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka ia akan malas mendengarkan dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan gurunya di depan kelas. Tidak seperti mereka yang memiliki motivasi mereka lebih rajin dan selalu mendengarkan apa yang disampaikan gurunya selama proses belajar berlangsung.

⁵³ Hafiifa Nurhijatina, "Pengaruh *Self-Efficacy* dan Motivasi Belajar Terhadap Pretasi Belajar Siswa Kelas V MI NW Kawo, Al-Midad:Jurnal PGMI 14, No.2 (2022),203